

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

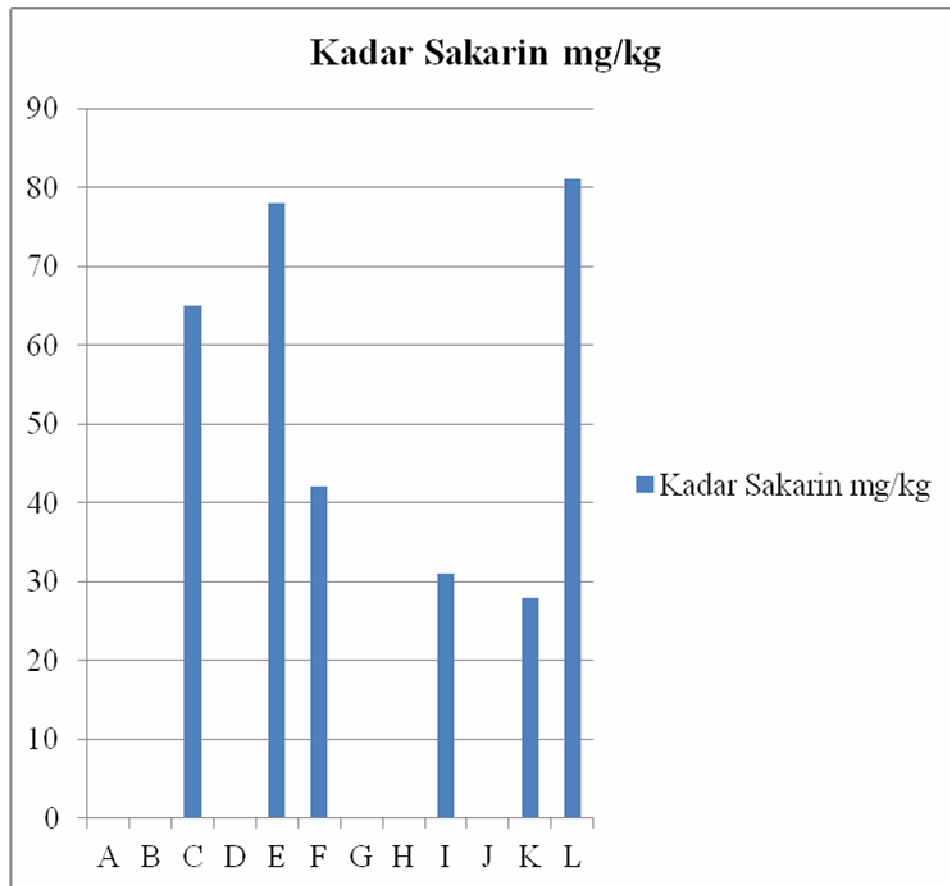
4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan uji laboratorium kadar sakarin secara kuantitatif dengan menggunakan metode Spektrofotometri UV-VIS pada minuman yoghurt yang dijual ditoko-toko daerah Dharmawangsa, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Pemeriksaan Kadar Sakarin Pada Minuman Yoghurt yang di Jual di Toko-toko Daerah Dharmawangsa

Kode Sampel	Kadar Sakarin (mg/kg)
A	0
B	0
C	65
D	0
E	78
F	42
G	0
H	0
I	31
J	0
K	28
L	81

Hasilpemeriksaankadar sakarin diatas dapat pula disajikan dalam bentuk diagram batang seperti pada gambar 4.1 berikut :



Gambar 4.1 : Diagram Batang Kadar Sakarin Pada Minuman Yoghurt yang Di Jual di Toko-toko Daerah Dharmawangsa.

Berdasarkan diagram batang diatas maka dapat dilihat minuman yoghurt merk L memiliki kadar sakarin yang tinggi dari merk yang lainnya, sedangkan minuman yoghurt merk A,B,D,G,H dan J tidak mengandung sakarin.

4.2 Analisis Data

Hasil uji laboratorium hasil sakarin yang telah diperoleh kemudian dibandingkan dengan standart pemberian kadar sakarin berdasarkan PerMenkes RI No. 1168/Menkes/Per/X/1999. Kadar sakarin yang melebihi standart PerMenKes yaitu > 300 mg/kg dikategorikan sebagai sampel yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS), sebaliknya kadar sakarin yang < 300 mg/kg dikategorikan sebagai sampel yang Memenuhi Syarat (MS).

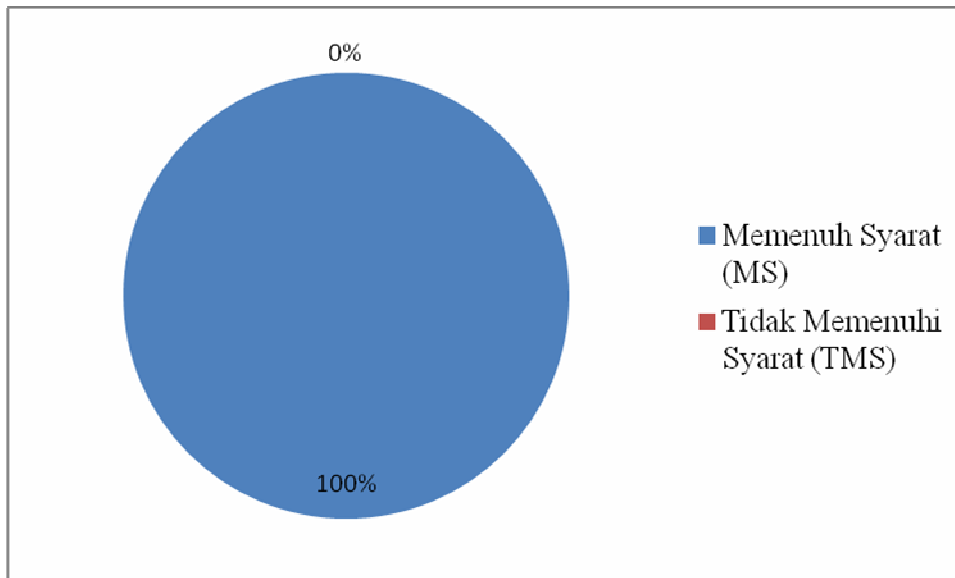
Tabel 4.2 Penentuan Kadar Sakarin Pada Minuman Yoghurt Memenuhi Syarat atau Tidak Memenuhi Syarat

Kode Sampel	Kadar Sakarin mg/kg	KETERANGAN
A	0	MS
B	0	MS
C	65	MS
D	0	MS
E	78	MS
F	42	MS
G	0	MS
H	0	MS
I	31	MS
J	0	MS
K	28	MS
L	81	MS

Keterangan :

MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat



Gambar 4.2 : Diagram Pie Kadar Sakarin yang Memenuhi Syarat dan Tidak Memenuhi Syarat